# BAB III

# METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan membahas metode peneltian yang diawali dengan objek penelitian yang merupakan pokok persoalan yang menjadi perhatian untuk diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan membahas desain penelitian yang menguraikan bagaimana cara dan pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian sekaligus uraian mengenai penjelasan atas dasar apa cara dan pendekatan tersebut digunakan. Selanjutnya, yang akan dibahas adalah variabel penelitian yang merupakan uraian dari setiap variabel dan definisinya secara ringkas serta data apa saja yang digunakan sebagai indikator dari variabel penelitian.

Beralih dari variabel penelitian, penulis juga akan membahas mengenai teknik pengumpulan data yang berisi uraian bagaimana penulis mengumpulkan data, menjelaskan data, dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Selanjutnya, akan dibahas mengenai teknik pengambilan sampel yang merupakan penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel (teknik *sampling*). Bagian terakhir dari metode penelitian adalah teknik analisis data yang menjelaskan metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian dan rumus statistik yang digunakan dalam melakukan perhitungan serta dukungan program komputer yang dibutuhkan untuk pengolahan data.

## Objek Penelitian

Objek pengamatan dalam penelitian ini adalah penerimaan Pajak Hotel, Pajak Reklame, dan Pajak Restoran serta Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Pertumbuhan Hotel sebagai variabel independen, sedangkan Pendapatan Asli Daerah sebagai variabel dependen. Penulis memperoleh data yang didapatkan dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD), dan Badan Pusat Statistik (BPS).

## Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang akan digunakan untuk mempertimbangkan berbagai perspektif dimana desain penelitian diklasifikasikan menjadi delapan (Cooper & Schindler, 2017 : 147), diantaranya:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Dilihat dari pertanyaan penelitian, penelitian ini termasuk sebagai studi formal *(formal studies)* yang dimulai dengan adanya pertanyaan beserta hipotesis penelitian, dimana desain studi ini bertujuan untuk menguji hipotesis serta menjawab pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan *(monitoring)* dikarenakan penulis menggunakan data Pendapatan Asli Daerah yang diperoleh dari BAPPEDA, Pajak Daerah yang diperoleh dari BPRD serta data Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Jumlah Hotel yang diperoleh dari BPS yang kemudian diolah sendiri oleh penulis untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan.

1. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti guna memanipulasi variabel, penelitian ini menggunakan desain ex post facto *(ex post facto design)*, yaitu penulis tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel, dalam arti untuk memanipulasinya. Penulis hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

1. Tujuan Studi

Dilihat dari tujuan studinya, penelitian ini termasuk dalam studi kausal-eksplanatori

*(causal-explanatory)* dikarenakan berkenaan dengan bagaimana satu variabel menyebabkan perubahan pada variabel lainnya dan berusaha untuk menjelaskan hubungan antar variabel.

1. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan dimensi waktu *time series* (longitudinal) dikarenakan data yang diambil merupakan data untuk kurun waktu sepuluh tahun yaitu tahun 2007-2016.

1. Cakupan Topik

Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini menggunakan studi statistik *(statistical studies)* yang didesain untuk cakupan yang lebih luas dan bukan lebih mendalam. Selain itu, studi ini juga berusaha untuk menangkap karakteristik dari populasi melalui kesimpulan yang dibuat dari karakteristik sampel, dimana hipotesis diuji secara kuantitatif.

1. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk pada kondisi lingkungan aktual (kondisi lapangan/*field conditions*) karena objek penelitian merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber terpercaya yaitu BAPPEDA, BPRD, dan BPS.

1. Kesadaran Persepsi Partisipan

Berdasarkan kesadaran persepsi partisipan, penelitian ini tidak terlibat secara langsung terhadap objek penelitian melainkan melalui data sekunder, dimana data telah disediakan dan termasuk dalam penelitian rutinitas aktual dikarenakan penelitian ini menggunakan data-data yang sesuai dengan kenyataan.

## Variabel Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2017 : 64), variabel merupakan simbol dari kejadian, karakteristik, perlakuan, tindakan, maupun atribut yang dapat diukur serta dapat diberikan penilaian. Untuk itu, terdapat dua variabel dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel Terikat/Dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain. Variabel ini diharapkan akan terpengaruh oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah PAD yang merupakan pendapatan yang diperoleh oleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam penelitian ini, dilihat dari realisasi PAD.
2. Variabel Bebas/Independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel lain yaitu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini, diantaranya:
3. Pajak Hotel (X1) merupakan pajak yang dikenakan atas pelayanan yang disediakan oleh pihak hotel. Dalam penelitian ini, dilihat dari realisasi penerimaan Pajak Hotel.
4. Pajak Reklame (X2) merupakan pajak yang dikenakan atas penyelenggaraan reklame. Dalam penelitian ini, dilihat dari realisasi penerimaan Pajak Reklame.
5. Pajak Restoran (X3) merupakan pajak yang dikenakan atas pelayanan yang disediakan oleh pihak restoran. Dalam penelitian ini, dilihat dari realisasi penerimaan Pajak Restoran.
6. Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara (X4)

Wisatawan Mancanegara merupakan orang dari suatu negara yang pergi ke negara lain dengan tujuan tertentu dalam kurun waktu kurang dari satu tahun.

Dalam penelitian ini, Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara dapat diukur dengan menggunakan perhitungan laju pertumbuhan:

1. Pertumbuhan Hotel (X5)

Hotel merupakan suatu bangunan yang disediakan guna memberikan pelayanan kepada setiap orang yang menginap dan ditunjang dengan beragam fasilitas lain yang mendukung dengan pembayaran. Dalam penelitian ini, Pertumbuhan Hotel dapat diukur dengan menggunakan perhitungan laju pertumbuhan:

Keterangan:

GTR : Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara per tahun

TRn : Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara tahun tertentu

TR(n-1) : Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara tahun sebelumnya

GHR : Pertumbuhan Hotel per tahun

HRn : Jumlah Hotel tahun tertentu

HR(n-1) : Jumlah Hotel tahun sebelumnya

Sumber: *Analisis Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Pajak Daerah* (Yuliani, Hidayat, & Topowijono, 2015 : 3)

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pengamatan data sekunder. Data sekunder yang dimaksud pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari BAPPEDA, BPRD, dan BPS tahun 2007-2016.

## Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi seluruh objek Pajak Daerah DKI Jakarta yang terdapat di BPRD dan sektor Pariwisata yang terdapat di BPS. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan *purposive sampling (judgement sampling)* yang merupakan teknik dimana penulis menentukan pengambilan sampel dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah Pajak Hotel, Pajak Reklame, Pajak Restoran, Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara, dan Pertumbuhan Hotel tahun 2007-2016.

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat melalui nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range,* kurtosis, dan *skewness* (Ghozali, 2016 : 19). Dalam penelitian ini, statistik deskriptif dilihat melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

### Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2016 : 103), terdapat empat pengujian dalam uji asumsi klasik antara lain:

#### Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, dimana untuk model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Apabila variabel independen saling berkorelasi maka variabel tersebut tidak ortogonal, artinya variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Maka dari itu, untuk menunjukkan ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi pada penelitian ini dapat menggunakan regresi parsial dengan cara berikut ini:

1. Lakukan estimasi pada model regresi awal Y = f (X1, X2, X3, X4, X5) dan dapatkan nilai R2.
2. Lakukan *Auxilary Regression* antar variabel independen:
3. X1 = f (X2, X3, X4, X5)
4. X2 = f (X1, X3, X4, X5)
5. X3 = f (X1, X2, X4, X5)
6. X4 = f (X1, X2, X3, X5)
7. X5 = f (X1, X2, X3, X4)
8. Nilai R2 masing-masing regresi pada poin (2) kemudian dibandingkan dengan nilai R2 regresi utama pada poin (1). Apabila R2 pada poin (2) lebih tinggi dari model utama maka di dalam regresi parsial tersebut terdapat multikolinearitas.

#### Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode sekarang (t) dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya (t-1). Apabila terdapat korelasi maka ada masalah autokorelasi, dimana masalah ini muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lainnya. Selain itu, masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya yang sering ditemukan pada data *time series*. Uji autokorelasi dalam penelitian ini yaitu Uji *Run Test*, dimana uji ini digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Apabila antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dapat dikatakan bahwa residual adalah acak *(random)*. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *Asymp. Sig* > α 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa residual adalah *random* atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

#### Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka dikatakan homoskedastisitas. Sebaliknya, apabila berbeda dikatakan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas. Cara pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini melalui Uji Glejser yaitu dengan me-regresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hal tersebut dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya (Sig) > α 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

#### Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal pada variabel pengganggu atau residual dalam model regresi. Pada uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Dengan demikian, untuk menguji normalitas residual dalam penelitian ini yaitu Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Jika *Asymp. Sig* > α 0,05 maka data berdistribusi normal.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2016 : 8), regresi linear berganda merupakan hubungan antar variabel untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen (metrik) terhadap satu variabel dependen (metrik), yang diuraikan melalui model persamaan linear berikut ini:

Y = b0 + b1 PHL + b2 PRE + b3 PRN + b4 PEWM + b5 PEHL + e

Keterangan:

Y = Pendapatan Asli Daerah

b0 = Konstanta

b1-b5 = Koefisien Regresi

PHL = Pajak Hotel

PRE = Pajak Reklame

PRN = Pajak Restoran

PEWM = Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara

PEHL = Pertumbuhan Hotel

e = Error

#### Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)

Dinamakan sebagai uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun diestimasi yaitu apakah Y berhubungan linear terhadap X1, X2, X3, X4, dan X5 (Ghozali, 2016 : 96). Berikut langkah-langkah untuk melakukan pengujian:

1. Menentukan hipotesis

Ho : b1 = b2 = b3 = b4 = b5 = 0, berarti tidak tolak Ho

Ha : b1 ≠ b2 ≠ b3 ≠ b4 ≠ b5 ≠ 0, berarti tolak Ho

1. Menentukan nilai α yaitu 0,05%.
2. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai Sig yang dapat dilihat dari tabel ANOVA (Basuki & Prawoto, 2016 : 52), antara lain:
3. Apabila nilai Sig < α 0,05 maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tolak Ho.
4. Apabila nilai Sig > α 0,05 maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak tolak Ho.

#### Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parameter Individual)

Menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016 : 97). Berikut langkah-langkah untuk melakukan pengujian:

1. Menentukan hipotesis
2. Hipotesis 1

Ho : b1 = 0, berarti tidak tolak Ho

Ha : b1 > 0, berarti tolak Ho

1. Hipotesis 2

Ho : b2 = 0, berarti tidak tolak Ho

Ha : b2 > 0, berarti tolak Ho

1. Hipotesis 3

Ho : b3 = 0, berarti tidak tolak Ho

Ha : b3 > 0, berarti tolak Ho

1. Hipotesis 4

Ho : b4 = 0, berarti tidak tolak Ho

Ha : b4 > 0, berarti tolak Ho

1. Hipotesis 5

Ho : b5 = 0, berarti tidak tolak Ho

Ha : b5 > 0, berarti tolak Ho

1. Menentukan nilai α yaitu 0,05%.
2. Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel *Coefficients* (Basuki & Prawoto, 2016 : 53), antara lain:
3. Nilai Koefisien regresi (B), dimana:
4. Apabila nilai B positif, artinya setiap penambahan variabel independen maka akan meningkatkan variabel dependen.
5. Apabila nilai B negatif, artinya setiap penambahan variabel independen maka akan menurunkan variabel dependen.
6. Nilai Sig, dimana:
7. Apabila nilai Sig < α 0,05 maka terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tolak Ho.
8. Apabila nilai Sig > α 0,05 maka tidak terdapat cukup bukti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak tolak Ho.

#### Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016 : 95), koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen, dimana nilai

koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil mengandung arti bahwa terbatasnya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen, sedangkan nilai R2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Akan tetapi, nilai R2 pada persamaan regresi rentan terhadap penambahan variabel independen karena apabila semakin banyak variabel independen maka semakin besar pula nilai R2 (Basuki & Prawoto, 2016 : 51). Maka dari itu, dalam penelitian ini nilai yang digunakan adalah nilai *Adjusted R2* dari tabel *Model* *Summary.*